

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi kelompok oligarki memanfaatkan demokrasi dalam mengelola pasar di Desa Patikraja, Kabupatein Banyumas adalah terjalinnya hubungan yang baik antara kepala desa dengan pengurus pasar sehingga akan semakin memperlancar kepentingan kepala desa dalam menguasai pengelolaan pasar. Hal ini terlihat dalam hal pengelolaan pasar di Desa Patikraja didominasi oleh keluarga dan kerabat dari kepala desa tersebut yang nantinya keuntungan dari pengelolaan pasar akan semakin menguntungkan kelompok elit. Selain itu, mereka juga tergabung menjadi tim sukses kepala desa dari awal periode hingga periode akhir. Kelompok oligarki yang tergabung menyumbang sejumlah dana untuk kepentingan kepala desa mencalonkan diri yang nantinya mereka menginginkan adanya timbal balik dari kepala desa untuk memenuhi kepentingan dari para kelompok oligarki salah satunya melalui pengelolaan pasar.

Dengan begitu, kelompok oligarki justru mendapatkan keuntungan dalam pengelolaan pasar desa dengan menguatnya pengaruh politik oligarki tersebut sebagai konsekuensi dari terjadinya politik berbiaya tinggi. Sehingga, dalam pengelolaan pasar terbilang tidak cukup baik. Karena dominasi dari Kelompok oligarki yang menyebabkan struktur pengelolaan pasar yang tidak jelas. Dengan

begitu, kurangnya evaluasi dalam pengelolaan pasar desa menyebabkan pengelolaan pasar desa tidak berjalan dengan baik.

Pasar desa yang didominasi oleh kepala desa dan tim suksesnya, mengalami tren kenaikan pendapatan pasar desa dari tahun 2007 hingga 2022 karena kelompok oligarki berkontribusi kepada desa untuk kemajuan desanya melalui pemasukan asli desa sebesar 70% dari pengelolaan pasar desa. Hal ini, menunjukkan bahwa tidak seperti dalam penelitian Vedi Hadiz dimana kelompok oligarki bersifat predator. Dalam penelitian ini kelompok oligarki bersifat predator semu yang artinya bahwa kelompok oligarki yang tergabung dalam tim sukses mendominasi pengelolaan pasar desa meskipun mereka berkontribusi dalam pemasukan asli desa.

Namun demikian, meskipun ada keuntungan yang didapat desa melalui kelompok oligarki tersebut, di sisi lain masih ada nilai-nilai demokrasi yang masih dilanggar yaitu tidak adanya kesetaraan dalam pengelolaan pasar desa sehingga tidak ada pergantian dalam kepemimpinan pasar. Kesetaraan menurut Zamroni (2007:7) adalah adanya kesempatan yang sama bagi setiap warga negara dan tidak adanya kompetisi yang fair play dalam peingelolaan pasar desa karena pengelolaan pasar desa dikuasai oleh kelompok oligarki untuk mendapatkan keuntungan. Hal tersebut karena kelompok oligarki beroperasi dalam kerangka kekuasaan yang menguasai secara sistemik dalam pengelolaan pasar.